



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SEKOLAH DASAR**

**Ester Julinda Simarmata<sup>1</sup>, Adi Susanto Siburian<sup>2</sup>, Nova Florentina Ambarwati<sup>3</sup>, Bogor Lumbanraja<sup>4</sup>, Heka Maya Sari<sup>5</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>6</sup>**  
**Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>**  
Surel: [ester\\_simarmata@ust.ac.id](mailto:ester_simarmata@ust.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of the Team Assisted Individualization (TAI) Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in Theme 8 Our Friend's Environment Class V of State Elementary School 155701 Pahieme 2 Learning Year 2023/2024. The research method used is an experimental method with a quantitative research type. The total research sample was 30 students based on purposive sampling technique. To determine students' initial abilities, the research conducted a Pre Test with an average score of 52.63 which was in the poor category. The results of the Post Test have improved from the Pre Test results given previously with the students' average score reaching 75.53 in the good category. It can be said that the level of success in student learning outcomes has increased as evidenced by the results of the correlation coefficient test calculation, which obtained  $r_{count} \geq r_{tabel}$  with results of  $0.766 \geq 0.361$ . Next, hypothesis testing is comparing the  $t_{count} \geq t_{table}$  values. The obtained value of  $t_{count} = 6.311$  while  $t_{table} = 1.697$ . Because  $t_{count} \leq t_{table}$  ( $6.311 \geq 1.697$ ) then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Through the t-test, it can be concluded that there is a significant positive influence between the Team Assisted Individualization type cooperative learning model on student learning outcomes.*

**Keywords:** Team Assisted Individualization, Our Friendly Environment, Student Learning Outcomes.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 155701 Pahieme 2 Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa berdasarkan teknik purposive sample. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, penelitian melakukan Pre Test dengan nilai rata-rata 52,63 yang masuk dalam kategori kurang. Hasil dari Post Test tersebut memiliki peningkatan dari hasil Pre Test yang diberikan sebelumnya dengan nilai rata-rata siswa mencapai 75,53 kategori baik. Dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji koefisien korelasi diperoleh hasil  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan hasil  $0,766 \geq 0,361$ . Selanjutnya pengujian hipotesis yaitu membandingkan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,311$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,697$ . Karena  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $6,311 \geq 1,697$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Melalui uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Team Assisted Individualization, Lingkungan Sahabat Kita, Hasil Belajar Siswa.

Copyright (c) 2024 Ester Julinda Simarmata<sup>1</sup>, Adi Susanto Siburian<sup>2</sup>, Nova Florentina Ambarwati<sup>3</sup>, Bogor Lumbanraja<sup>4</sup>, Heka Maya Sari<sup>5</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>6</sup>

✉ Corresponding author:

Email : [ester\\_simarmata@ust.ac.id](mailto:ester_simarmata@ust.ac.id)

HP : 082166512788

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 20 May 2024, Accepted 03 June 2024, Published 04 June 2024

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu modal penting bagi setiap manusia menentukan masa depan. Lewat pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya menjadi seseorang yang spritual dan berkarakter, memiliki kemampuan dan keterampilan, cerdas serta mampu mengendalikan diri yang diperlukan bagi setiap individu dan orang lain. Pendidikan bukan hanya sebatas modal masa depan manusia, melainkan pendidikan juga menjadi salah satu aspek penentu masa depan suatu bangsa melalui investasi pendidikan yang baik dan bermutu yang mampu membangun dan memajukan bangsa. Untuk membantu mewujudkan pernyataan tersebut pemerintah menyediakan wadah bagi setiap individu tanpa terkecuali untuk menempuh pendidikan yang berada pada lembaga pendidikan formal di sekolah. Sekolah sebagai wahana pendidikan ini menjadi produsen (penghasil) individu yang berkemampuan secara intelektual dan skill. Maka dari itu, sekolah hendaknya dirancang dan dikelola dengan baik karena individu yang dihasilkan akan menjadi generasi penerus bangsa kedepannya.

Menurut Sujana (2019:29)

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa**

No	Mata Pelajaran	KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	Bahasa	70	>	12	40 %	Tuntas
	Indonesia	70	<	18	60 %	Tidak Tuntas
2	IPA	70	>	10	33 %	Tuntas
		70	<	20	67 %	Tidak Tuntas

Sumber: Wali Kelas V SDN 155701 Pahieme 2

pendidikan adalah upaya manusia untuk melakukan perubahan secara menyeluruh baik secara pribadi maupun sosial. Pendidikan pada hakekatnya diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan berarti untuk merancang proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Pendidikan mempunyai target dan tujuan yang ingin dicapai tetapi kenyataannya sering kali target dan tujuan tidak dapat tercapai. Pendidikan pada tingkat sekolah dasar menjadi sangat penting karena inilah dasar perkembangan berpikir dan belajar. Peserta didik akan cenderung mudah bosan dan malas dalam proses pembelajaran sehingga guru harus menerapkan metode atau pendekatan yang bervariasi agar terciptanya pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat melaksanakan magang II di kelas 5 SD Negeri 155701 Pahieme 2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru selalu menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga peserta didik kurang aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningsi (2019) yang berjudul Penerapan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas V SD Negeri Sukarajakulon. Pembelajaran menjadi berpusat pada siswa untuk saling bekerja sama.

Suryaningsih (2020:5) mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui kegiatan yang sudah dilakukan atau terlewat sehingga memperoleh ilmu. Ilmu yang diperoleh merupakan ilmu pengetahuan atau kepandaian individu. Sugiyanti (2018:179) menyatakan belajar adalah perubahan dan peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku di berbagai bidang akibat adanya interaksi secara terus menerus dengan lingkungan. Sugiyanti (2018:179) menjelaskan hasil belajar adalah pemahaman siswa yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Nasution dkk (2023:184-186) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kesehatan fisik, psikologis, intelegensi, bakat, minat, kreativitas, dan motivasi.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi yaitu lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial kelas, dan lingkungan sosial keluarga

Nurzakiaty (2015:34) menjelaskan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang berarti siswa dibentuk dalam kelompok kecil yang heterogen, antara nilai yang tinggi, sedang dan rendah serta jenis kelamin. Pengelompokan ini terdiri dari anggota 4-5 siswa. Salah satu dari anggota kelompok sebagai ketua yang bertanggung jawab atas keberhasilan kelompok. Sumianto (Nurjannah, 2021:33-34) menyampaikan beberapa langkah-langkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual.
3. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal.
4. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda seperti tinggi, sedang dan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda.
5. Anggota kelompok menggunakan lembar jawab yang digunakan untuk saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.
6. Guru membimbing siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.

7. Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar (awal) ke skor kuis.

8. Kesimpulan dan penutup

Nuryati dkk (2021:87) mengatakan pembelajaran terpadu adalah adalah pembelajaran yang terintegrasi dalam satu tema yang menggunakan satu tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa dengan prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, autentik dan aktif. Pembelajaran tematik juga akan mampu menghubungkan siswa dengan kehidupan nyata. Pembelajaran tematik dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa untuk terlihat di dalam pembelajaran secara aktif dan dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu suatu pendekatan penelitian yang diperuntukan guna menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antar 2 variabel. Melalui metode eksperimen akan diperoleh data yang dapat diukur serta dianalisis secara statistik untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian. Pelaksanaan peneliti ini tepatnya di SD N 155701 Pahieme 2, yang dilakukan pada tahun pembelajaran 2023/2024 yaitu pada semester genap. Sampel studi ini yaitu seluruh siswa kelas V SD N 155701 Pahieme 2 berjumlah 30 siswa. Penelitian eksperimen ditujukan guna mengevaluasi pengaruh variabel satu terhadap variabel

lainnya yang dilakukan dalam kondisi yang terkontrol. Peneliti ingin menguji pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

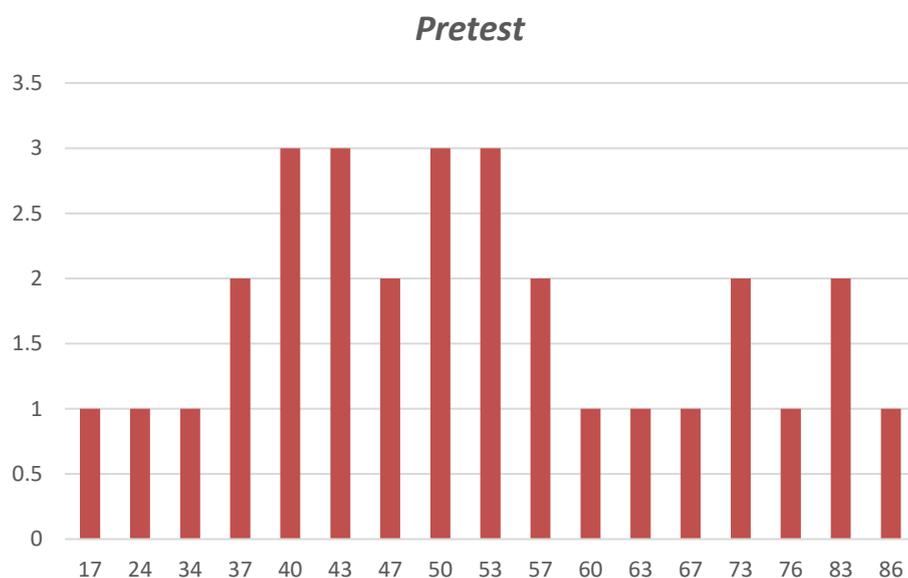
Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r_{hitung} = 0,766$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden ( $n$ )=30 siswa sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $0,766 \geq 0,361$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 155701 Pahieme 2. Berdasarkan tabel interval nilai 'r' korelasi ( $r_{xy}$ ) 0,766 terletak pada rentang nilai 0.60-0.799 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang kuat. Perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 26 dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,239, beta 0,521, hasil uji-t adalah 6,311 dan signifikan adalah 0.000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan uji-t sebesar 6.311 dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu

6,311  $\geq$  1,697 yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian  $H_a$  diterima yaitu terdapat

pengaruh antara model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik afektif, kognitif dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai Rata-rata pretest adalah 52,63 dan meningkat pada posttest sebesar 75,53.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas V**

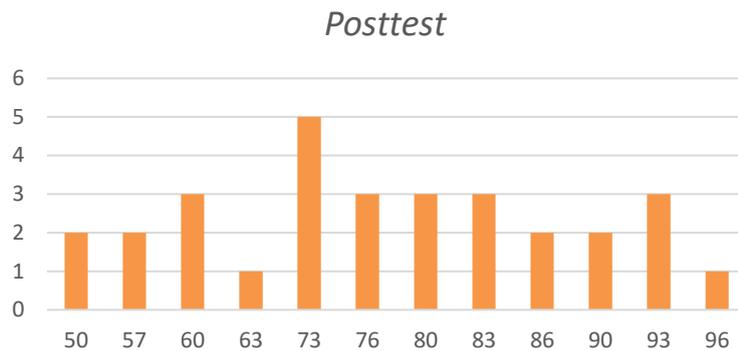
X	F	Fx	X-X	X <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
17	1	17	-35,63	1269,4969	1269,4969
24	1	24	-28,63	819,6769	819,6769
34	1	34	-18,63	347,0769	347,0769
37	2	74	-15,63	244,2969	488,5938
40	3	120	-12,63	159,5169	478,5507
43	3	129	-9,63	92,7369	278,2107
47	2	94	-5,63	31,6969	63,3938
50	3	150	-2,63	6,9169	20,7507
53	3	159	0,37	0,1369	0,4107
57	2	114	4,37	19,0969	38,1938
60	1	60	7,37	54,3169	54,3169
63	1	63	10,37	107,5369	107,5369
67	1	67	14,37	206,4969	206,4969
73	2	146	20,37	414,9369	829,8738
76	1	76	23,37	546,1569	546,1569
83	2	166	30,37	922,3369	1844,6738
86	1	86	33,37	1113,5569	1113,5569
<b>Jlh</b>	<b>30</b>	<b>1579</b>			<b>8506,967</b>



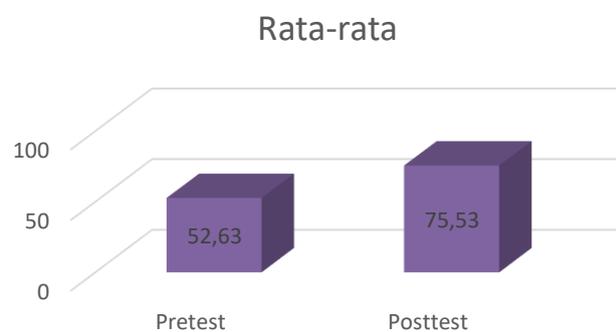
**Gambar 1. Diagram Pretest**

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas V**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X-X</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>FX<sup>2</sup></b>
<b>50</b>	2	100	-25,53	651,7809	1303,5618
<b>57</b>	2	114	-18,53	343,3609	689,7218
<b>60</b>	3	180	-15,53	241,1809	723,5427
<b>63</b>	1	63	-12,53	157,0009	157,0009
<b>73</b>	5	365	-2,53	6,4009	32,0045
<b>76</b>	3	228	0,47	0,2209	0,6627
<b>80</b>	3	240	4,47	19,9809	59,9427
<b>83</b>	3	249	7,47	55,8009	167,4027
<b>86</b>	2	172	10,47	109,6209	219,2418
<b>90</b>	2	180	14,47	209,3809	418,7618
<b>93</b>	3	279	17,47	305,2009	915,6027
<b>96</b>	1	96	20,47	419,0209	1257,0627
<b>Jlh</b>	<b>30</b>	<b>2266</b>			<b>5944,5088</b>



Gambar 2. Diagram Posttest



Gambar 3. Diagram Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Dari gambar 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*, nilai rata-rata adalah 52,63 sedangkan setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 75,53. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap siswa. Adapun kriteria penilaian untuk rata-rata pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Keterangan
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat pretest adalah sebesar 52,63 dengan kategori kurang. Sedangkan

nilai rata-rata posttest setelah adanya perlakuan maka diperoleh nilai sebesar 75,53 dengan kategori baik

### Hasil Angket Kelas V

Pada akhir pembelajaran ini, peneliti memberikan angket kepada siswa kelas V, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Berikut ini adalah tabel daftar hasil angket model pembelajaran *Team Assisted Individualization* kelas V.

*Individualization* yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Berikut ini adalah tabel daftar hasil angket model pembelajaran *Team Assisted Individualization* kelas V.

**Tabel 5. Hasil Angket Pembelajaran *Team Assisted Individualization* di Kelas V**

No	Nama Siswa	Skor
1	Sher Marcelina Pasaribu	84
2	Ati Sibarani	100
3	Nurkailai	100
4	Marcel Natanael Silaban	70
5	Dahlita Sari Samosir	99
6	Clarina Florensia Pakpahan	89
7	Krysna Loren Panggabean	95
8	Damian Immanuel Sitohang	99
9	Rahel Olivia Silaban	87
10	Selena Patrichia Saragi	100
11	Heber Simamora	99
12	Maykel Situmeang	82
13	Kelyn Gleisse Simanungkalit	100
14	Elsa Yohana Pakpahan	88
15	Carles Gideon Tambunan	100
16	Johannes Simanullang	94
17	Pebrian Simamora	84
18	Samaria Griselda Pasaribu	100
19	Elsi Yohani Pakpahan	89
20	Cika Aurelia Hutagalung	100
21	Chelsi Novita Nainggolan	84
22	Diva Situmorang	100
23	Princes Manalu	92
24	Jastin Hutabarat	94
25	Arnol Dus	72
26	Gidion	96
27	Palen Sepriano Habeahan	75
28	Luis David Simamora	98
29	Santi Claudia Manalu	88
30	Nathan Silaban	100
<b>Jumlah</b>		<b>2758</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>91,93</b>
<b>Max</b>		<b>100</b>
<b>Min</b>		<b>70</b>

Setelah angket diberikan kepada siswa, diakhir dapat diketahui apakah pembelajaran tersebut dapat diikuti dengan baik atau tidak. Berdasarkan tabel 4 dapat diperoleh skor yang menjawab yang paling

rendah adalah 70 dan skor yang paling tinggi adalah 100 dan jumlah keseluruhan skor adalah 2758.

**Uji Koefisien Korelasi**

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien

korelasi yaitu dengan melihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan rumus korelasi product moment. Peneliti mengerjakan uji koefisien korelasi secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS Versi 2.

**Tabel 6. Uji Koefisien Koelasi**

		<b>Model Pembelajaran Team Assisted Individualization</b>	<b>Hasil Belajar</b>
<b>Model Pembelajaran Team Assisted Individualization</b>	Pearson Correlation	.1	.766*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
<b>Hasil Belajar</b>	Pearson Correlation	.766*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r_{hitung} = 0,766$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden ( $n$ )=30 siswa sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $0,766 \geq 0,361$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 155701 Pahieme 2.

**Uji Hipotesis (Uji-t)**

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji-t”. Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t,

hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa.

Kriteria uji-t dapat dilakukan signifikan apabila diperoleh untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dengan hasil belajar. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  hipotesis diterima, dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ditolak. Perhitungan uji-t dilakukan dengan rumus manual dan dengan menggunakan SPSS Versi 25.

**Tabel 7. Uji Hipotesis (Uji t)**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.724	22.045		.214	.832
1	Model Pembelajaran Team Assisted Individualization	.770	.239	.521	6.311	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan *SPSS Versi 25* dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,239, beta 0,521, hasil uji-t adalah 6,311 dan signifikan adalah 0.000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan uji-t sebesar 6.311 dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $6,311 \geq 1,697$  yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran Team Assisted Individualization terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian  $H_0$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa V SD Negeri 155701 Pahieme 2 Tahun Pembelajaran 2023/2024, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita kelas V SD Negeri 155701

Pahieme 2 Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan memberikan *pretest* sebelum memberikan perlakuan pada siswa/siswi kelas V.

Pada awal penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* sebanyak 30 butir soal sebelum memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* siswa di kelas V memiliki nilai rata-rata 52,63 dimana terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase 20% dan yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase 80% dimana nilai yang didapatkan belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan KKM. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada saat mengajar, kemudian peneliti kembali menguji siswa dengan memberikan *posttest* sebanyak 30 butir soal untuk melihat nilai atas perlakuan yang diberikan.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* maka hasil belajar *posttest* siswa meningkat dengan nilai rata-rata 75,53 dan terdapat 22 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 73,33% dan terdapat 8 siswa yang tidak tuntas dengan persentase sebesar 26,64%. Maka langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah memberikan 30 butir angket model pembelajaran kooperatif tipe

*Team Assisted Individualization* kepada siswa.

Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita kelas V SD Negeri 155701 Pahieme 2 Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* siswa 52,63 dan nilai rata-rata *posttest* siswa 75,53. Berdasarkan

hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $6,311 \geq 1,697$  pada taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Data tersebut dapat menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adan, S. I. A. (2023). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1(2): 76–86.  
<http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17/16>
- Adhimah, Syifaul. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)*. *Jurnal Pendidikan Anak* 9(1): 57–62.  
[doi:10.21831/jpa.v9i1.31618](https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618).
- Ambarwati, Nova Florentina, Eka Margareta Sinaga, Barita Aritonang, and Ahmad Hafizullah Ritonga. (2022). *Pelatihan Pengembangan Diri Dan Berpikir Kritis Pada Sekami Remaja KAM Di Era 4.0*. *Jurnal Abdimas Mutiara* 3(2): 71–76.  
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/3091>.
- Astiti, Nyoman Dewi, Luh Putu Putrini Mahadewi, and I Made Suarjana. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA*. *Mimbar Ilmu* 26(2): 193.  
[doi:10.23887/mi.v26i2.35688](https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688).
- Dewi, I G A Gita Permata, I Nyoman Selamat, and I Nyoman Suardana. (2019). *Studi Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Dan Tipe Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Topik Struktur Atom*. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 2(2): 50.  
[doi:10.23887/jpk.v2i2.16614](https://doi.org/10.23887/jpk.v2i2.16614).
- Eka Putra, Anton Sarni. (2021). *Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa*. *JESS (Journal of Education on Social Science)* 5(1): 24.  
[doi:10.24036/jess.v5i1.314](https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314).
- Hayati, Sri. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia: 120.
- Juliarta, Putu Gde Agus, Dewa Nyoman Sudana, and Ni Wayan Arini. (2021). *Peranan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5(2): 294–300.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>.
- Kaban, Raka Hermawan, Dewi Anzelina, Reflina Sinaga, and Patri Janson

- Silaban. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 5(1): 102–9. [doi:10.31004/basicedu.v5i1.574](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574).
- Kosassy, Siti Osa. (2019). *Mengulas Model-Model Pengembangan Pembelajaran Dan Perangkat Pembelajaran*. Jurnal Pelita Bangsa Pelestari Pancasila 14(1): 152–73. <https://ejournal.my.id/proximal/article/view/211>.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). *Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, 14(1), 28–37.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, D. S., Juliana, & HS, D. W. S. (2023). Improving Fourth-Grade Students' Learning Outcomes Using the Discovery Learning Method in Indonesian at SD Negeri 200111 Padangsidempuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(5), 1302–1313.
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia, 7(2), 145–154.
- Tanjung, D. S., Sembiring, R. K., & Habeahan, D. F. (2022). *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Medan*. School Education Journal PGSD FIP Unimed, 12(2), 176–184.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Pebulan*. Jurnal Handayani, 11(2), 1–10.
- Zai, K., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2020). *The Effect of Inquiry Model on Students' Learning Outcomes on the Theme of "Benda-benda di sekitarku" at Grade V SDN 076713 Zuzundrao*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 836–842.